

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada aspek seluruh kepribadian anak. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada anak usia 0-6 tahun sehingga membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Anak Usia Dini diperlukan tenaga pendidik yang berkompeten, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai. Untuk mendukung terlaksananya Pendidikan Anak Usia Dini yang baik guru perlu memiliki kompetensi yang ditetapkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAUD adalah kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap anak sebagai seorang peserta didik, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam (Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik yaitu melalui kegiatan Pusat Kegiatan Gugus. Di berbagai wilayah untuk memudahkan para pendidik dalam menyusun administrasi pembelajaran ada suatu kelompok kerja yang dinamakan Pusat Kegiatan Gugus, Pusat Kegiatan Gugus berfungsi untuk wadah koordinasi antar gugus PAUD, untuk wadah pembinaan seluruh anggota gugus PAUD untuk bengkel kerja peningkatan mutu

layanan PAUD dan Pusat informasi terkait dengan perubahan perpipakan pengetahuan terkini dan hal ini yang berhubungan dengan kegiatan PAUD.

Berdasarkan hasil penelitian Hermawan, (2013: 156), menyatakan bahwa pelaksanaan gugus dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Peningkatan tersebut dapat diketahui guru lebih mampu memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Hasil Wawancara peneliti dengan salah satu Guru PAUD di Kecamatan Pulung Ibu Siti Sholikhah,S.Pd beliau menjelaskan bahwa Peran Gugus sangat membantu dalam meningkatkan inovatif pembelajaran. Sebelum adanya kegiatan Pusat Kegiatan Gugus (PKG) administrasi pembelajaran di Lembaga PAUD Kecamatan Pulung tidak tertib, mungkin hanya beberapa lembaga saja yang tertib, dan itupun masih menumpuk beberapa bulan dulu baru di kerjakan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD di Kecamatan Pulung Ponorogo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ,maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran PKG dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Pulung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran PKG dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAUD di Kecamatan Pulung

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru: Meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang meliputi guru lebih mampu memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

- b. Bagi sekolah: Terlaksananya proses belajar mengajar dengan tertib dan lancar sesuai dengan tuntunan kurikulum sekolah yang bersangkutan dan terlaksananya secara menyeluruh evaluasi hasil belajar dan administrasi pendidikan sekolah dengan tert



